BAB III

STRATEGI PERANCANGAN KONSEP VISUAL

III.1. Target Audiens

Target audiens adalah memilih segmentasi audiens yang akan menjadi sasaran dalam sebuah kegiatan. Pemilihan audiens ditentukan melalui riset yang telah dilakukan. Dalam merancang media informasi berupa Buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor ini terdapat 2 kelompok target audiens yaitu primer dan skunder. Target primer dalam perancangan media informasi ini adalah anak usia 9-11 tahun. Target skundernya ditujukan untuk sekolah-sekolah di Jakarta yang memiliki mata pelajaran Muatan Lokal.

1. Primer
    - Demografi

      Usia : 9-11 tahun

      Jenis klamin : pria dan wanita

      Pendidikan : sekolah dasar

      Pekerjaan : pelajar

      Bahasa : indonesia formal dan non-formal
    - Psikografi

      Kelas sosial : kelas menengah ke atas dan kelas menengah ke bawah

      gaya hidup : senang bermain, senang membaca
    - Geografi

      Tempat : DKI Jakarta

      Iklim : tropis
2. Skunder
    - Demografi

      Usia : 6-12 tahun

      Jenis klamin : pria dan wanita

      Pendidikan : sekolah dasar

Pekerjaan : pelajar

Bahasa : indonesia formal dan non-formal

3. Psikografi

Kelas sosial kelas menengah ke bawah

gaya hidup : senang bermain, senang membaca

4. Geografi

Tempat : DKI Jakarta

Iklim : tropis

III.2. Strategi Perancangan

Strategi perancangan terdiri dari dua kata yaitu strategi dan perancangan. Strategi merupakan proses untuk menentukan arah yang akan dituju oleh perusahaan untuk mencapai suatu misi dan sebagai daya dorong yang membantu perusahaan dalam menentukan suatu produk, jasa dan pasar. (Morrisey 1995:45) Sedangkan perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisa, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada. (Shafwandi, 2011)

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi perancangan merupakan proses yang bertujuan untuk menganalisa, menilai, memperbaiki dann menyusun suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

III.2.1. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan adalah pendekatan komunikasi visual yaitu pendekatan komunikasi melalui pemilihan ilustrasi, tipografi serta warna-warna yang menarik yang memiliki ciri khas kebudayaan Betawi dan juga sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar, serta pendekatan komunikasi verbal yaitu pendekatan komunikasi yang menggunakan bahasa Indonesia agar mudah dipahami dan mudah untuk dibaca.

Dalam menciptakan atau merancang suatu desain yang komunikatif pemilihan tipografi, ilustrasi dan warna merupakan suatu hal yang sangat penting sehingga harus direncanakan dengan sangat baik. Pendekatan visual dari media informasi ini menggunakan referensi dari beberapa buku yang ada di toko buku. Salah satunya adalah buku yang berjudul "Ensiklopedia Anak Hebat" edisi "Hewan".



Gambar III.1. Buku Ensiklopedia Anak Hebat Hewan
Sumber: dokumentasi pribadi

III.2.2. Strategi Kreatif

Dalam merancang sebuah media informasi tentang Kesenian Tanjidor ini dibutuhkan strategi kreatif berupa buku

ensiklopedia. Buku ensiklopedia dipilih karena memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan pesan yang lebih lengkap. Tampilan gambar juga dapat dibuat menarik, sehingga membuat anak usia Sekolah Dasar menjadi lebih bersemangat dan lebih tertarik dalam proses belajar dan juga menambah banyak pengetahuan tentang alat-alat musik kesenian Tanjidor. Buku ensiklopedia juga dinilai lebih efektif dan juga efisien dalam penggunaannya karena tidak membutuhkan alat bantu apapun sehingga dapat dipegang dan dipelajari secara langsung oleh anak-anak.

Informasi yang akan disampaikan berupa sejarah singkat serta alat-alat yang digunakan dalam Kesenian Tanjidor. Materi sejarah Kesenian tanjidor ini akan dibahas secara singkat dan jelas agar anak usia Sekolah Dasar tidak merasa bosan saat membaca namun tetap dapat dimengerti. Alat-alat yang digunakan dalam Kesenian tanjidor akan digambarkan satu persatu dengan keterangan nama pada setiap masing-masing alat agar anak-anak dapat mengetahui dan mengingatnya dengan jelas.

III.2.3. Strategi Media

Strategi media merupakan proses menentukan arah untuk memperoleh suatu tujuan atau mencapai suatu misi melalui suatu media tertentu. Strategi media terdiri dari dua unsur yaitu media utama dan media pendukung. Media utama dari media informasi ini adalah berupa buku ensiklopedia. Buku ensiklopedia dipilih karena memiliki kelebihan antara lain dapat memberikan informasi secara lengkap sehingga pengetahuan anak-anak terhadap alat-alat musik kesenian Tanjidor bertambah. Visual juga dapat dibuat menarik agar anak-anak tidak merasa bosan saat membaca. Media informasi buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor terbuat dari bahan kertas yang biasa digunakan untuk majalah. Sedangkan media pendukungnya berupa poster, *X-banner*, *mini banner*, *flyer*, stiker, pembatas buku, pin dan *notebook*.

III.2.3.1. Media Utama

Media utama yang digunakan adalah buku informasi dalam bentuk cetak yang berisi tentang Kesenian Tanjidor. Media buku cetak dipilih sebagai media utama karena buku merupakan media pembelajaran yang sering digunakan serta dapat memberikan informasi yang lengkap di dalamnya.



Gambar III.2. Buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor

Sumber: dokumentasi pribadi

III.2.3.2. Media Pendukung

Media pendukung berfungsi untuk membantu promosi media utama. Media pendukung dipublikasin

bersama dengan media utama. Ada beberapa macam media pendukung yang digunakan yaitu:

- Poster

  Poster diperlukan untuk mempromosikan media buku informasi. Poster dipilih karena poster dapat ditempatkan di berbagai tempat sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat terlihat dimana saja.

- X-banner

  Banner merupakan media promosi yang memiliki ukuran yang cukup besar sehingga dapat lebih mudah untuk dilihat. Media promosi ini juga dapat dilihat dari jauh sehingga membuat target audiens penasaran untuk membaca isi pesan yang disampaikan.

- Mini banner

  Fungsi dan kegunaan *mini banner* tidak jauh berbeda dengan *x-banner*. Hanya penempatannya saja yang berbeda. *Mini banner* biasanya ditempatkan di depan meja kasir agar dapat dilihat pada saat pembeli melakukan transaksi pembayaran.

- Stiker

  Stiker merupakan media promosi yang cukup efektif karena stiker dapat ditempatkan atau ditempel dimana saja sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dilihat oleh banyak orang. Stiker diberikan gratis ketika membeli media utama buku cetak ini.

- Pembatas buku

  Pembatas buku dipilih karena berhubungan dengan media utama yang dipromosikan yaitu buku

cetak. Pembatas buku ini diberikan gratis ketika membeli media utama berupa buku cetak ini.

- Pin

  Pin merupakan media pendukung yang sangat fleksibel dalam penggunaannya karena dapat dipasang di mana saja seperti baju, tas, jaket dan lain-lain.

- Notebook

  Media pendukung *notebook* dipilih karena berhubungan langsung dengan media utama yang dibuat yaitu buku cetak.

III.2.4. Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan strategi yang terpenting dalam hal pemasaran karena keberhasilan suatu promosi penjualan ditentukan salah satunya melalui strategi distribusi ini.

III.2.4.1. Jadwal Distribusi Media

Berikut ini adalah tabel mengenai jadwal distribusi media:

	MEI 2013	JUNI 2013	JULI 2013
MEDIA UTAMA			
Buku Cetak			
MEDIA PENDUKUNG			
Poster			
X-banner			
MEDIA MERCHANDISE			
Note Book			
Pin			
MEDIA GIMMICK			
Stiker			
Pembatas Buku			

Tabel III.1. Jadwal Distribusi Media

Media utama berupa buku cetak ini dijadwalkan akan terbit dari awal juni hingga akhir juli. Waktu tersebut dipilih karena bertepatan dengan hari libur sekolah. Pada saat-saat tersebut pengunjung di toko buku meningkat. Ada beberapa gimmick yang diberikan saat promosi penjualan berupa stiker dan pembatas buku yang diberikan secara gratis yang terdapat di dalam buku. Diharapkan promosi ini dapat menarik minat beli.

III.2.4.2. Tempat Distribusi Media

Media informasi buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor ini bertujuan untuk memperkenalkan Kesenian Tanjidor sebagai kesenian khas Betawi pada anak usia Sekolah Dasar. Oleh karena itu media informasi buku ensiklopedia ini akan didistribusikan di:

- Sekolah Dasar DKI Jakarta.
- Tempat-tempat pariwisata kebudayaan Betawi seperti musem-museun Kebudayaan dan Kesenian DKI Jakarta.
- Toko-toko buku.

III.3. Konsep Visual

Konsep visual merupakan ide awal perancangan suatu desain yang dapat diperoleh melalui sebuah proses pendekatan dan pendalaman materi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu konsep visual yang sangat baik agar karya yang dihasilkan sesuai dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.



Gambar III.3. Konsep Visual Cover Buku

Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar III.4. Konsep Visual Isi Buku

Sumber: dokumentasi pribadi

III.3.1. Format Desain

Berikut ini merupakan format desain dalam pembuatan media utama buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor yaitu:

- Logo



Gambar III.5. Logo Buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor

Sumber: dokumentasi pribadi

Konsep logo yang digunakan menggunakan jenis logotype. Dalam pembuatan konsep logotype dibutuhkan referensi dari beberapa buku ensiklopedia yang ada di toko-toko buku agar desain buku ensiklopedia yang dibuat sesuai dengan buku-buku ensiklopedia yang ada.

- Cover



Gambar III.6. Cover Buku ensiklopedia Kesenian Tanjidor

Sumber: dokumentasi pribadi

Cover buku dicetak menggunakan *hard cover*. Ukuran buku ini adalah 21,5 cm x 17 cm. Isi buku menggunakan kertas *artpaper* tipis 150gr.

III.3.2. Tata Letak

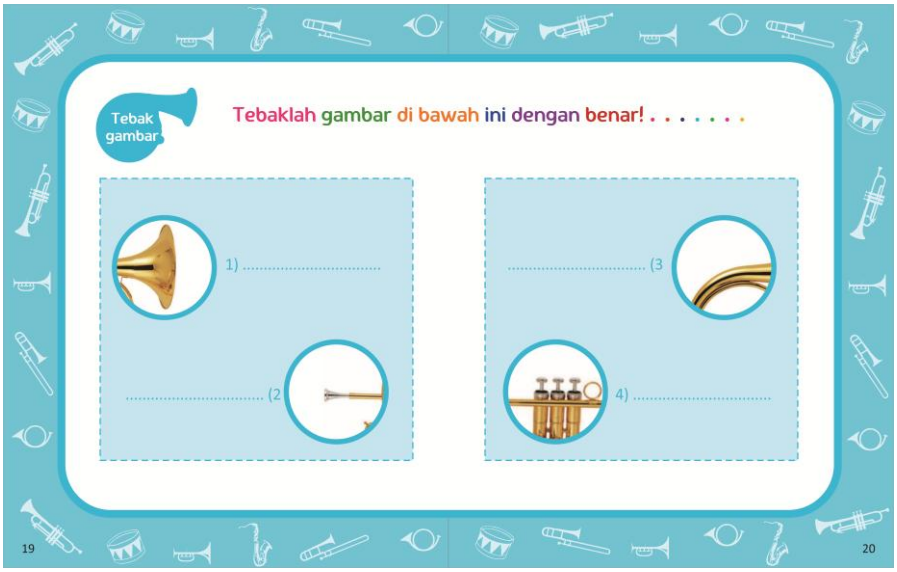
Tata letak atau *layout* adalah rangkaian unsur-unsur tertentu (gambar, tulisan, warna dan lain-lain) menjadi susunan yang menarik sehingga mencapai tujuan. Penerapan elemen-elemen serta prinsip-prinsip dalam proses desain dengan maksud agar dapat menghasilkan suatu karya grafis yang menarik, enak dipandang dan memiliki kesan serta ciri khas tersendiri namun penyusunan unsur tetap seimbang dan serasi. Menggunakan *layout* garis lurus *vertikal* dan *horizontal* karena dapat memberikan kesan tenang dan statis atau stabil. Garis lurus putus-putus juga dapat memberikan kesan gerak dan dinamika pada layout. Garis merupakan suatu bentuk yang memanjang yang memiliki sifat elastis, kaku dan tegas. Penggunaan garis dalam seni rupa sangat penting. Garis berfungsi memberikan representasi atau citra struktur, bentuk dan bidang, memberikan nilai ekspresi seperti nilai gerak atau dinamika, nilai irama dan nilai arah. (http://www.notepedia.info/2013/04/unsur-unsur-dalam-seni-rupa.html, 2013)

Berikut adalah beberapa hasil layout buku Ensiklopedia Alat-alat Musik Tanjidor:



Gambar III.7. *Layout* Buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor

Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar III.8. *Layout* Buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor

Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar III.9. *Layout* Buku Ensiklopedia Kesenian Tanjidor

Sumber: dokumentasi pribadi

III.3.3. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam membuat Buku Ensiklopedia Alat-alat Musik Tanjidor adalah:

- Constance

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  Jenis huruf ini adalah serif. Huruf ini digunakan untuk mendesain logotype dan beberapa menu yang ada pada isi layout Buku Ensiklopedia Alat-alat Musik tanjidor. Huruf ini dipilih karena huruf ini terlihat nyaman untuk dibaca dan juga tidak terlalu tegas sehingga membuat anak-anak nyaman saat membaca buku.

- Calibri

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

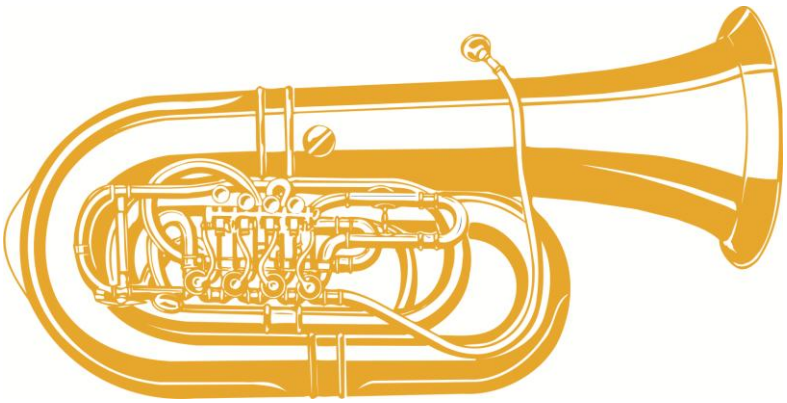
  1234567890

  !@#$%^&*()

Jenis huruf ini adalah serif. Huruf ini digunakan untuk menulis isi materi pada buku. Huruf ini dipilih karena huruf ini tidak terlalu tegas dan juga tidak terlalu rumit untuk dibaca sehingga anak-anak dapat dengan mudah membaca tulisan yang ada pada buku ini.

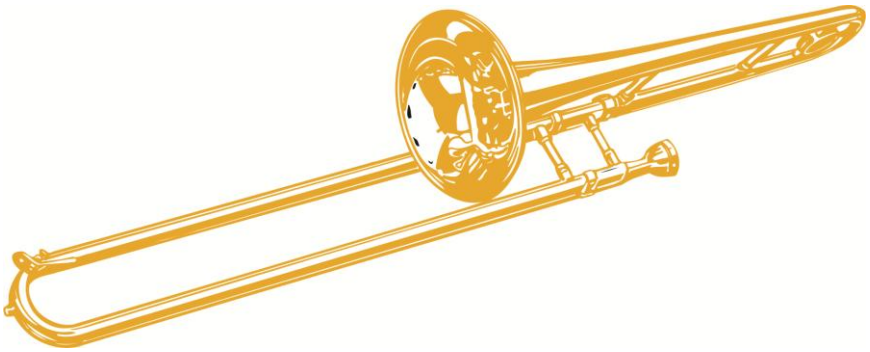
III.3.4. Ilustrasi

Buku Ensiklopedia Alat-alat Musik Tanjidor ini menggunakan ilustrasi *digital*, dengan teknik *tracing* pada setiap alat-alat kesenian musik Tanjidor. Ilustrasi yang digunakan dalam pembuatan buku Ensiklopedia pada umumnya berupa bentuk gambar realis sederhana atau mendetail. Karena buku Ensiklopedia lebih berisikan materi-materi pengetahuan. (Stefany, 2011)



Gambar III.10. Ilustrasi Alat Musik Tanjidor *French Horn*

Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar III.11. Ilustrasi Alat Musik Tanjidor Trombon

Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar III.12. Ilustrasi Alat Musik Tanjidor *Tenor Horn*

Sumber: dokumentasi pribadi

III.3.5. Warna

Warna yang dipilih untuk mendesain logotype adalah warna putih, hijau muda, dan warna khusus untuk tulisan Tanjidor yaitu warna emas. Warna emas dipilih karena emas merupakan warna yang elegan, karena setiap kesenian dan budaya asli mempunyai rasa elegan.

Warna yang dipilih untuk mendesain layout serta materi-materi yang ada dalam Buku Ensiklopedia Alat-alat Musik Tanjidor adalah warna-warna yang memiliki kesan ceria agar dapat menarik minat baca pada anak-anak sehingga anak-anak tidak akan merasa bosan saat membaca.

Berikut adalah macam-macam warna yang digunakan dalam mendesain Buku Ensiklopedia Alat-alat Musik Tanjidor:

	R: 59	G: 159	B: 71	
	C: 84	M: 18	Y: 100	K: 0
	R: 150	G: 213	B: 11	
	C: 51	M: 0	Y: 100	K: 0

	R: 2	G: 184	B: 227	
	C: 73	M: 0	Y: 9	K: 9
	R: 151	G: 65	B: 149	
	C: 49	M: 88	Y: 0	K: 0
	R: 255	G: 0	B: 0	
	C: 0	M: 100	Y: 100	K: 0
	R: 224	G: 186	B: 104	
	C: 0	M: 20	Y: 60	K: 20

Pemilihan warna Warna hijau tua dipilih sesuai dengan ciri khas warna yang sering dipakai dalam kebudayaan Betawi. Pemilihan warna hijau muda tidak jauh beda dengan warna hijau tua. Warna ini dipilih agar buku yang dibuat memiliki ciri khas kebudayaan Betawi. Sedangkan warna emas pada tulisan "Tanjidor" dipilih karena warna emas merupakan warna yang memiliki sifat elegan. Setiap kebudayaan memiliki sifat yang elegan. Pemilihan warna-warna lainnya seperti merah, kuning, biru, ungu dan lain-lain dipilih agar buku menarik untuk dibaca dan membuat anak-anak tidak merasa bosan.